

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Yaitu penelitian yang dilakukan pada sebuah kelas untuk memecahkan masalah yang ada di kelas tersebut. Menurut Jaedun (2008), penelitian tindakan kelas PTK adalah salah satu jenis penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dikelasnya (metode, pendekatan, penggunaan media, teknik evaluasi dsb)

Penelitian tindakan kelas ini dipilih karena penelitian tindakan kelas ini membantu dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas dan dilakukan di dalam kelas pada saat proses kegiatan belajar mengajar berlangsung. Sehingga ketika penelitian ini dilakukan tidak akan mengganggu proses kegiatan belajar mengajar siswa yang diteliti.

Pengumpulan data pada penelitian ini direncanakan dilaksanakan dalam tiga siklus. Tahapan pada setiap siklus yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi.

B. Pendekatan Penelitian

Dalam ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Menurut Arikunto (Utami 2010 : 37) mengemukakan bahwa “pendekatan kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati”. Pendekatan kualitatif ini digunakan untuk mencari data secara siswa secara langsung saat proses pembelajaran berlangsung. Selain itu peneliti juga menggunakan pendekatan kuantitatif. Pada pendekatan kuantitatif ini

generalisasi dikonstruksi dari rerata keragaman individu atau rerata frekuensi, dengan memantau kesalahan-kesalahan yang mungkin. Pada penelitian kuantitatif data yang dikumpulkan lebih banyak angka-angka daripada foto, gambar ataupun kata-kata.

C. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 1 Suntenjaya. Yang beralamatkan di Jalan Dago Desa Suntenjaya, Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung Barat. SDN 1 Suntenjaya ini merupakan salah satu SD Negeri yang berada di kecamatan lembang. Peneliti mengambil sekolah ini sebagai lokasi penelitian karena sekolah ini merupakan tempat peneliti melakukan PLP (Program Latihan Profesi).

Secara fisik kondisi sekolah ini cukup baik. Terdapat banyak fasilitas untuk belajar. Seperti perpustakaan dan alat peraga untuk pembelajaran. Di sekolah ini terdapat enam ruang kelas, satu mushola, satu ruang perpustakaan, satu ruang ekstrakurikuler dan satu ruang guru. Lokasi sekolah ini juga sangat strategis karena terletak di pinggir jalan utama Desa Suntenjaya. Akses kendaraan umumpun sangat mudah. Sehingga banyak orang tua yang menyekolahkan anaknya di SDN 1 Suntenjaya ini.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 4 bulan. Penelitian ini dilakukan ketika peneliti sedang melakukan PLP (Program Latihan Profesi) di bulan Pebruari dengan mengobservasi masalah-masalah dalam kelas pada saat peneliti prektek mengajar di SDN 1 Suntenjaya. Kemudian peneliti menemukan masalah dalam materi menulis karangan narasi di kelas IV. Setelah memukan masalah tersebut kemudian peneliti mencari faktor yang menyebabkan terjadinya masalah tersebut. Peneliti juga mencari metode apa yang tepat digunakan untuk mengatasi

masalah tersebut. Setelah menemukan metode yang tepat peneliti kemudian melakukan siklus I, II, dan III pada bulan Mei 2014.

D. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dari kegiatan penelitian ini adalah siswa kelas IV (empat) SDN 1 Suntenjaya yang berada di Desa Suntenjaya, dengan jumlah siswa 48 orang, terdiri dari 15 laki-laki dan 33 perempuan.

Adapun yang menjadi alasan peneliti mengambil subjek penelitian siswa kelas IV di SDN 1 Suntenjaya adalah karena ketika peneliti melakukan PLP (Program Latihan Profesi), peneliti menemukan masalah pada materi menulis karangan narasi siswa kelas IV. Ketika ditugaskan membuat sebuah karangan narasi, kebanyakan siswa malas dan tidak dapat membuat karangan. Hampir seluruh siswa hanya membuat satu paragraf karangan saja. Maka dari pada itu peneliti mencoba menerapkan metode *mind mapping* untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas IV di SDN 1 Suntenjaya.

E. Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kelas IV SDN 1 Suntenjaya. Sebelum melakukan tindakan penelitian, peneliti melakukan tahap persiapan penelitian dengan melakukan kegiatan pendahuluan setelah itu peneliti melakukan tahap tindakan penelitian.

1. Perencanaan Tindakan

Kegiatan awal yang dilakukan dalam tahap perencanaan adalah dengan meminta perizinan kepada pihak sekolah untuk melakukan penelitian di kelas IV SDN 1 Suntenjaya. Adapun kegiatan yang dilakukan peneliti sebelum penelitian tindakan tindakan kelas dilakukan yaitu sebagai berikut:

- a. Melakukan observasi permasalahan yang ada di kelas IV SDN 1 Suntenjaya mata pelajaran bahasa Indonesia.
- b. Menentukan metode atau pendekatan yang relevan dengan karakteristik siswa, bahan ajar dan proses belajar mengajar yang sedang berlangsung pada pembelajaran bahasa Indonesia materi menulis karangan narasi.
- c. Menentukan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pada mata pelajaran bahasa Indonesia dengan metode *mind mapping*.
- d. Menyiapkan media pembelajaran.

2. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan penelitian dilakukan berdasarkan dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya. Pelaksanaan ini terdiri dari proses belajar mengajar.

- a. Melaksanakan tes awal menulis karangan narasi siswa dengan memetakan terlebih dahulu apa yang akan mereka tulis. Bermula dari judul sampai pada kata kunci-kata kunci dari cerita yang akan siswa tulis.
- b. Mengembangkan pikiran siswa mengenai kata kunci yang telah mereka tulis.
- c. Setiap siswa diminta untuk merangkai setiap kata kunci-kata kunci yang mereka buat menjadi sebuah cerita menggunakan kalimat yang baik dan benar.
- d. Setiap data dalam proses ini dicatat dan didokumentasikan secara khusus sebagai bagian dari kegiatan pengamatan.

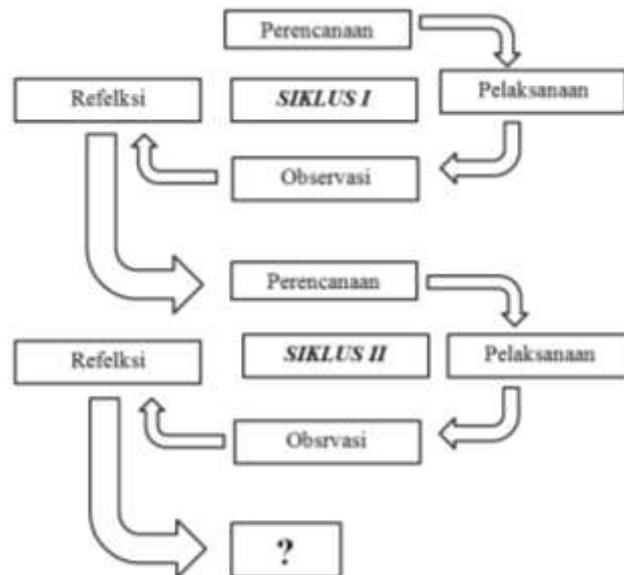
3. Pengamatan

Pengamatan dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung karena untuk mengetahui kesulitan apa yang siswa alami dan keberhasilan metode yang digunakan.

4. Refleksi

Refleksi dalam konteks PTK ini adalah evaluasi. Setelah kegiatan pelaksanaan dan pengamatan selesai, langkah berikutnya adalah melakukan

tinjauan ulang terhadap keberhasilan dan kegagalan yang terjadi pada proses yang telah dilalui tersebut. Adapun keberhasilan siklus pertama dianggap berhasil apabila sebagian besar dari siswa sudah mampu menulis karangan narasi dengan baik. Berdasarkan refleksi itulah peneliti menyusun rancangan penelitian untuk siklus selanjutnya. Berikut adalah desain PTK menurut Kemmis dan Mc Taggart



Gambar 3.1

Model/desain penelitian tindakan kelas menurut Kemmis dan Mc Taggart dalam Arikunto (2012 : 16)

F. Prosedur Penelitian

Pada penelitian ini peneliti melakukan penelitian di SDN 1 Suntenjaya Kec. Lembang Kab. Bandung Barat. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Siklus I

1) Perencanaan

- a) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)

Nuraisyah Dwi Rahmawati, 2014

Penerapan metode mind mapping untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- b) Menyiapkan media pembelajaran
- c) Membuat alat evaluasi untuk mengukur keberhasilan belajar siswa
- d) Membuat observasi catatan lapangan

2) Pelaksanaan

Pada tahap ini, peneliti melakukan pembelajaran menggunakan skenario pembelajaran yang telah dibuat. Siswa menulis karangan narasi dengan menggunakan metode *mind mapping*. Dalam tahapan ini peneliti bertindak sebagai guru dan didampingi oleh teman sejawat sebagai observer.

3) Pengamatan

Pada tahap pengamatan dilakukan observasi catatan lapangan untuk memperoleh permasalahan dan gambaran situasi belajar mengajar dikelas baik dari guru maupun siswa. Dari lembar observasi catatan lapangan ini diperoleh data-data tentang pelaksanaan pembelajaran didalam kelas untuk kemudian didapatkan permasalahan dan pemecahan masalah untuk perbaikan dalam siklus selanjutnya.

4) Refleksi

Pada tahap refleksi ini dilakukan analisis terhadap data-data yang diperoleh dari hasil tindakan yang telah dilaksanakan. Hasil dari refleksi ini akan dijadikan acuan untuk menentukan tindakan dalam siklus selanjutnya.

b. Siklus 2

1) Perencanaan

- a) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- b) Menyiapkan media pembelajaran
- c) Membuat alat evaluasi untuk mengukur keberhasilan belajar siswa
- d) Membuat lembar observasi catatan lapangan

2) Pelaksanaan

Pada tahap ini, peneliti melakukan pembelajaran menggunakan skenario pembelajaran yang telah dibuat. Siswa menulis karangan narasi dengan menggunakan metode *mind mapping*. Dalam tahapan ini peneliti bertindak sebagai guru dan didampingi oleh teman sejawat sebagai observer.

3) Pengamatan

Pada tahap pengamatan dilakukan observasi catatan lapangan untuk memperoleh permasalahan dan gambaran situasi belajar mengajar dikelas baik dari guru maupun siswa. Dari lembar observasi catatan lapangan ini diperoleh data-data tentang pelaksanaan pembelajaran didalam kelas untuk kemudian didapatkan permasalahan dan pemecahan masalah untuk perbaikan dalam siklus selanjutnya.

4) Refleksi

Pada tahap refleksi ini dilakukan analisis terhadap data-data yang diperoleh dari hasil tindakan yang telah dilaksanakan. Hasil dari refleksi ini akan dijadikan acuan untuk menentukan tindakan dalam siklus selanjutnya.

c. Siklus III

1) Perencanaan

- a) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- b) Menyiapkan media pembelajaran
- c) Membuat alat evaluasi untuk mengukur keberhasilan belajar siswa
- d) Membuat lembar observasi catatan lapangan

2) Pelaksanaan

Pada tahap ini, peneliti melakukan pembelajaran menggunakan skenario pembelajaran yang telah dibuat. Siswa menulis karangan narasi dengan menggunakan metode *mind mapping*. Dalam tahapan ini peneliti bertindak sebagai guru dan didampingi oleh teman sejawat sebagai observer.

3) Pengamatan

Pada tahap pengamatan dilakukan observasi catatan lapangan untuk memperoleh permasalahan dan gambaran situasi belajar mengajar dikelas baik dari guru maupun siswa. Dari lembar observasi catatan lapangan ini diperoleh data-data tentang pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas untuk kemudian didapatkan permasalahan dan pemecahan masalah untuk perbaikan dalam siklus selanjutnya.

4) Kesimpulan

Pada tahap kesimpulan peneliti memberikan kesimpulan terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan selama tiga siklus mengenai penggunaan metode *mind mapping* untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi siswa.

G. Instrumen Penelitian

Untuk memperoleh kebenaran objektif dalam pengumpulan data, maka diperlukan instrumen penelitian yang tepat. Sehingga masalah yang diteliti dapat terefleksi dengan baik. Oleh sebab itu instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah:

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran atau RPP dibuat penulis dalam setiap siklus. Namun RPP dalam setiap siklusnya tidak sama RPP dibuat dengan merefleksi siklus sebelumnya dan diperbaiki di siklus selanjutnya.

2. Lembar Kerja Siswa

Lembar kerja siswa ini dilakukan untuk melihat hasil kerja siswa.

3. Format Peilaian

Format penilaian berisi skor penilaian untuk menilai setiap karangan siswa. Adapun isi dari lembar penilaian ini adalah indikator kemampuan menulis yang berisi penggunaan huruf kapital, penggunaan tanda baca, struktur kalimat, dan elaborasi ide siswa. Selain itu juga dibuat indikator penilaian untuk *Mind Map* yang dibuat oleh siswa seperti gagasan utama, jumlah cabang, jumlah anak cabang, dan simbol yang digunakan. Lembar penilaian ini bertujuan untuk mengukur keterampilan menulis karangan narasi siswa.

4. Format Observasi/ Catatan Lapangan

Format observasi adalah alat untuk menilai aktivitas guru maupun siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung. Aktivitas yang akan dinilai adalah tingkah laku serta sikap guru dan siswa sesuai dengan ketentuan-ketentuan pada tahap perencanaan seperti keterampilan guru dalam menjelaskan materi, kaktifan siswa didalam kelas saat pembelajaran berlangsung, kepatuhan siswa terhadap perintah guru, pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan dan peristiwa-peristiwa insidental yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung. lembar observasi/ catatan lapangan ini juga dapat menilai ranah afektif siswa.

H. Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan dari setiap siklus kemudian dianalisis. Data tersebut dikumpulkan dari beberapa sumber yaitu Lembar kerja Siswa dan hasil catatan lapangan. Adapun format penilaian yang digunakan yaitu:

Tabel 3.1 Format Penilaian Pembuatan *Mind Mapping*

No	Nama	L/P	Aspek yang Dinilai				Jumlah	Rata-rata
			1	2	3	4		
Jumlah								

Rata-rata						
-----------	--	--	--	--	--	--

Keterangan:

1. 1 = Gagasan utama
 - 2 = Jumlah Cabang
 - 3 = Anak cabang
 - 4 = Simbol
2. Skor rentang 1- 3
3. Jumlah maksimal 12
4. Rata-rata maksimal 3
5. Deskriptor
 - a. Tulisan Gagasan Utama
 - 3 = Gagasan utama yang ditetapkan sesuai tema yang ditetapkan.
 - 2 = Gagasan utama sesuai dengan yang ditetapkan dan tidak diletakan ditengah ketas.
 - 1 = Gagasan utama yang ditetapkan tidak sesuai dengan tema dan tidak diletakan ditengah kertas.
 - b. Jumlah Cabang
 - 3 = Jumlah cabang lebih dari 4.
 - 1 = Jumlah cabang 3-4.
 - 1 = Jumlah kurang dari 3.
 - c. Anak Cabang
 - 3 = Anak cabang terdapat lebih dari 1 dan relevan dengan gagasan utama dan terdapat pada setiap cabang.
 - 2 = Anak cabang terdapat lebih dari 1 dan relevan dengan gagasan utama tapi tapi terdapat disetiap cabang.

1 = Anak cabang haya satu dan tidak relevan dengan gagasan utama terdapat pada setiap cabang.

d. Simbol

3 = simbol dibuat sesuai dengan gagaasan utama dan terlihat menarik.

2 = simbol dibuat sesuai dengan gagasan utama dan terlihat tidak menarik.

1 = simbol dibuat tidak sesuai dengan gagasan utama.

Tabel 3.2 Format Penilaian Hasil Menulis Karangan Narasi Menggunakan Meode *Mind Mapping*

No	Nama	L/P	Aspek yang dinilai					Skor	Nilai	Ket
			1	2	3	4	5			
Jumlah										
Persentase siswa tuntas										

Keterangan :

1. 1 = Huruf Kapital

3= Tanda Baca

4= Struktur Kalimat

5= Kerapihan Tulisan

2. Skor rentang 1-4

3. Nilai = $\sum \text{skor} \times 5$

4. Persentase ketuntasan = $\frac{x}{n} \times 100\%$

Ket : x = jumlah siswa pemeroleh skor diatas kkm

N = jumlah siswa hadir

5. Deskriptor:

Nuraisyah Dwi Rahmawati, 2014

Penerapan metode mind mapping untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Penggunaan Huruf Kapital

Skor 4 jika penggunaan huruf kapital sesuai dengan EYD.

Skor 3 jika jika penggunaan huruf kapital masih ada beberapa yang tidak sesuai.

Skor 2 jika penggunaan huruf kapital banyak yang tidak sesuai dengan EYD.

Skor 1 jika penggunaan huruf kapital tidak sesuai dengan EYD.

2. Penggunaan Tanda Baca

Skor 4 jika penggunaan tanda baca tepat.

Skor 3 jika masih ada beberapa penggunaan tanda baca tidak tepat.

Skor 2 jika banyak penggunaan tanda baca tidak tepat.

Skor 1 jika penggunaan tanda baca tidak ada penggunaan tanda baca sama sekali.

3. Stuktur Kalimat

Skor 4 jika antar kalimat ada keterpaduan.

Skor 3 jika ada beberapa keterpaduan antar kalimat yang tidak tepat.

Skor 2 jika banyak keterpaduan antar kalimat yang tidak tepat.

Skor 1 jika tidak ada keterpaduan antar kalimat.

4. Elaborasi Ide

Skor 4 jika terdapat lebih dari 3 elaborasi ide.

Skor 3 jika terdapat lebih dari 2-3 elaborasi ide.

Skor 2 jika terdapat kurang dari 2 elaborasi ide.

Skor 1 jika tidak terdapat elaborasi ide.

5. Kerapihan Tlisan

Skor 4 jika tulisan sangat rapih.

Skor 3 jika tulisan cukup rapih.

Skor 2 jika tulisan kurang rapih.

Skor 1 jika tulisan sangat tidak rapih.

